

# Pengucapan dan Petunjuk Penulisan Huruf Vokal Beraksen Bahasa Dawan (Uab Meto/Baikenu)

Oleh: Yohanes Manhitu\*

## 1. Pengucapan Bahasa Dawan

Untuk menghindari kebingungan pengucapan bahasa Dawan, penulis menyediakan petunjuk berikut bagi para pembaca blog Dawan (<http://uabmeto.blogspot.com>) dan sumber lain:

1. Bunyi vokal panjang pada setiap kata Dawan ditandai dengan vokal *á, é, í, ú*, atau *ó*. Contoh: *há, bifé, ním, nú*, atau *usbó*.
2. Tekanan/aksen pada awal setiap kata Dawan ditandai dengan apostrof pembuka (*'*). Contoh: *'nao, 'paek, 'makâ*, dll.
3. Tekanan/aksen pada akhir setiap kata Dawan akan ditandai dengan vokal *â, ê, î, û*, atau *ô*. Contoh: *pâ, mesê, nî, unû*, atau *nonô*.
4. Bunyi hamzah (perpindahan dua vokal, baik yang sejenis maupun tidak) pada setiap kata Dawan—apabila vokal kedua tidak berbunyi panjang—ditandai dengan penempatan trema (*¨*) pada huruf vokal kedua. Misalnya *liänâ, boës, muït, 'puü, noö*, dll. Tetapi apabila vokal kedua berbunyi panjang, maka kedua vokal tersebut akan dipisahkan oleh sebuah apostrof (*'*) dan vokal kedua akan ditandai dengan huruf *á, é, í, ú*, atau *ó*. Contoh: *na'úb, na'úl*.
5. Untuk menunjukkan bahwa sebuah huruf konsonan dan vokal yang berurutan diucapkan secara terpisah juga digunakan trema (*¨*). Contoh: *'näumâ, tönen, mürus, nifil, mëk*.
6. Huruf *e* (beraksen atau tidak)<sup>1</sup> yang muncul setelah sebuah kata yang diakhiri dengan vokal yang bertekanan dipisahkan dengan sebuah apostrof (*'*) dan diucapkan secara terpisah. Contoh: *'fulâ → 'ful'e, 'liänâ → liän'e, monê → moen'e, kaunâ → kaun'e, skolâ → skol'e*.
7. Sebuah kata yang telah mengalami metatesis (pergeseran bunyi) tetapi tidak mengalami penyingkatan/pengurangan huruf dapat dirangkaikan dengan kata lain yang utuh untuk menciptakan makna baru dan kata majemuk tersebut tetap diucapkan sebagai dua kata terpisah. Apostrof (*'*) berfungsi untuk menunjukkan bahwa kata yang pertama telah mengalami metatesis. Contoh: *uem'apaumakat* (*ume* [rumah] + *apaumakat* [yang dekat]) = tetangga, jiran.
8. Suatu kata yang menjadi singkat karena pergeseran bunyi dapat dirangkaikan dengan kata lain yang berhuruf awal vokal untuk membentuk makna baru dan gabungan kata tersebut diucapkan sebagai dua kata terpisah. Apostrof (*'*) berfungsi untuk menunjukkan bahwa kata pertama telah mengalami metatesis. Contoh: *liän'oef* (*liänâ* [anak] + *oef* [berair, kuah]) = bayi, orok.
9. Jika sebuah kata yang telah mengalami pergeseran bunyi diikuti kata sifat (atau kata yang berfungsi sebagai kata sifat), maka, bila dipandang perlu, dua kata tersebut dapat dihubungkan dengan tanda hubung (*-*) tetapi tidak merupakan kata majemuk, dan tetap diucapkan sebagai dua kata terpisah. Contoh: *uem-feü* (*ume* [rumah] + *feü* [baru]), *atoin-amakoet* (*atoni* [laki-laki, pria] + *amakoet* [yang rajin]), *kol-metan* (*kolo* [burung] + *metan* [hitam]), *maun-mutî* (*manu* [ayam] + *mutî* [putih]), *feot-anâ* (*feto* [anak perempuan] + *anâ* [kecil]). Tetapi dalam contoh frase berikut sebaiknya dua kata terakhir yang digabungkan dan diucapkan sebagai tiga kata terpisah: *aus abák-sisi* (*asu* [anjing] + *abakat* [yang mencuri] + *sisi* [daging]).
10. Huruf *b* pada beberapa kata pungutan dari bahasa Indonesia diucapkan *p*, seperti aslinya, bukan *b* menurut kaidah bahasa Dawan. Contoh: *Alkitab, Arab, dan bab*.

## 2. Petunjuk Penulisan Huruf Vokal Beraksen

Untuk menggunakan simbol-simbol berikut ini, pertama-tama hidupkan tombol *Num Lock* (lampu tombol ini harus dalam keadaan menyala) pada komputer Anda. Kemudian, sambil tangan kiri menekan tombol *Alt*, tangan kanan menekan tombol angka-angka yang tertera di sebelah kanan papan tuts (*keyboard*). Dan setiap kali tangan kanan selesai menekan tombol angka-angka tersebut, tangan kiri harus melepaskan tombol *Alt*. Misalnya untuk menghasilkan huruf *á*, tangan kiri Anda akan menekan tombol *Alt* dan tangan kanan menekan tombol angka 160 atau 0225. Cara ini sangat cocok untuk komputer dengan papan tuts yang tidak memiliki huruf beraksen, seperti yang biasanya digunakan di Indonesia dan negara-negara berbahasa Inggris.<sup>2</sup>

|   |          |   |                  |   |                  |   |      |   |          |   |          |
|---|----------|---|------------------|---|------------------|---|------|---|----------|---|----------|
| á | 160/0225 | Á | 0193             | â | 131/0226/<br>387 | Â | 0194 | ä | 132/0228 | Ä | 0196/398 |
| é | 130/0233 | É | 144/0201/<br>400 | ê | 136/0233         | Ê | 0202 | ë | 137/0235 | Ë | 0203     |
| í | 161/0237 | Í | 0205             | î | 140/0238         | Î | 0206 | ï | 139/0239 | Ï | 0207     |
| ó | 162/0243 | Ó | 0211             | ô | 147/0244         | Ô | 0212 | ö | 148/0246 | Ö | 0214/153 |
| ú | 163/0250 | Ú | 0218             | û | 150/0251         | Û | 0219 | ü | 129/0252 | Ü | 0220/154 |



*Uab-es onlê 'fulâ amonit lê lof namlia kalu mapopî haef-haef ma mapanat piuta, neis-neis nbi foknais amnanut. Alaha molok afuit es mafeitin fun ka nok fa tuan. Mauthe uab es-es nbi pah-pinan i namlia ma nasúf, okê nafua tala nabalbal.*

\* Penutur bahasa Dawan asal Noemuti, TTU, NTT, pemilik blog Dawan (<http://uabmeto.blogspot.com>) dan situs web Dawan (<http://www.uabmeto.cjb.net>), tinggal di Yogyakarta, Indonesia.

<sup>1</sup> Fungsi huruf e pada poin ke-6 ± sama dengan *the* dalam bahasa Inggris.

<sup>2</sup> Telah tersedia papan tuts (*keyboard*) khusus untuk bahasa Prancis dll.